

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta menganalisa data yang telah diperoleh dari Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat, maupun teori-teori yang ada, maka pada bab ini penulis mencoba untuk mengambil beberapa kesimpulan :

- 1) Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat merupakan suatu badan pemerintah yang bergerak di bidang penyuluhan pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura.
- 2) Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat bersifat line/garis, hal ini menunjukkan adanya pelimpahan wewenang secara vertikal kepala dinas kepada kepala-kepala bidang.
- 3) Prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas telah dilaksanakan dengan efisien dan efektif.
- 4) Kas merupakan aktiva yang paling lancar dan memegang peranan penting dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, oleh karena itu diperlukan pengawasan intern atas penerimaan dan pengeluaran kas.
- 5) Sistem akuntansi penerimaan kas pada Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat sudah berjalan dengan baik

karena ketelitian pengecekan dilakukan oleh atasan langsung pemegang kas untuk menghindari kesalahan yang potensial.

- 6) Sistem pengeluaran kas telah dilaksanakan dinas dengan baik, karena setiap pengeluaran kas di dinas ini harus didukung oleh bukti-bukti pengeluaran kas yang berisikan besarnya kas yang diperlukan, untuk apa, dan keterangan atau informasi lainnya.

## 5.2 Saran

Secara sistem dan prosedur pada Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat telah menggunakan suatu sistem dan prosedur yang baik dalam pengawasan internal sehingga penulis hanya memberikan saran yang berguna sebagai masukan bagi dinas ini, antara lain :

- 1) Pelaksanaan prosedur-prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas baik dalam pencairan dana dari pemerintah daerah maupun proses pertanggung jawaban dalam pemakaian kas agar tidak dikerjakan oleh satu orang saja yaitu pemegang kas.
- 2) Sebaiknya dibentuk bagian-bagian keuangan lainnya seperti bagian keuangan administrasi atau bagian pencatatan kas agar pengawasan kas lebih mudah dilaksanakan dengan membandingkan catatan pembukuan dari tiap-tiap bagian.
- 3) Dalam pemberian tugas dan tanggung jawab kepada pegawai harus sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya sehingga memberikan prestasi kerja yang memuaskan bagi pemerintahan.